

ABSTRAK

Food waste telah menjadi permasalahan yang semakin memprihatinkan baik di negara maju maupun negara berkembang. Munculnya *food waste* akan berdampak terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Mayoritas sisa makanan yang dihasilkan adalah sayuran dan produk makanan segar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *food waste*, mencari tahu faktor-faktor penyebab, dan menemukan cara untuk mengurangi *food waste* pada pedagang sayuran segar di Pasar Tradisional Purwokerto. Objek penelitian melibatkan partisipan sebanyak 127 pedagang sayur segar di pasar daerah Purwokerto. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode statistik yang digunakan yaitu *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas logistik pedagang sayur segar pada terjadinya *food waste*. Faktor demografi tersebut meliputi umur, jenis kelamin, omset perhari dan nama pasar atau pasar tempat berjualan. Mitigasi *food waste* dengan memperhatikan *packaging* sesuai jenis sayur. Selain itu, pedagang dengan omset tinggi diharapkan dapat memperhatikan strategi pembelian sayur dari pemasok agar tidak mengalami *overstock*. Rekomendasi untuk para pedagang terutama mereka yang berjualan dengan skala besar untuk dapat memperhatikan keputusan dalam pengambilan sayur dari pemasok juga diharapkan dapat melakukan evaluasi order secara berkala agar sesuai dengan permintaan pasar dan manajemen perputaran sayur menjadi lebih teratur.

Kata kunci: *Food Waste, Sayuran Segar, Procurement, Retail*